

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan penelitian tanpa menggunakan nomor atau angka statistik tetapi dengan dipaparkan secara deskriptif, yaitu menggambarkan suatu proses, peristiwa, kejadian yang terjadi disaat ini, dimana peneliti berusaha menggambarkan peristiwa dan kejadian yang terjadi menjadi fokus perhatiannya kemudian dipaparkan sebagaimana adanya. Penelitian kualitatif merupakan sebuah prosedur ilmiah untuk mendapatkan pengetahuan tentang kenyataan sosial dan dilakukan dengan kesadaran dan terkendali.¹ Penelitian ini berjenis penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu peneliti membuat penelitian secara langsung kelapangan untuk mendapatkan data serta mengumpulkan data.²

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Bank Tiga yang beralamat Jl. Jend. Ahmad Yani Km. 4, Kebun Bunga, kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan dengan kode POS 70235, Bank Dua yang beralamat jalan Jendral Ahmad Yani Km. 4 dengan kode POS 70235, Banjarmasin Kalimantan Selatan, dan Bank

¹Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta PT. RajaGrafindo Persada, cet. Ke-2 2015), h. 173.

²Sugiyono, *Penealitian Pendidikan Pendekatan Kualitatifdan R&D* (Bandung Penerbit Alfabeta, cet ke-16 2002). h. 207-208

Satu yang beralamat di jalan Ahmad Yani KM 3 kelurahan. Kebun Bunga Banjarmasin Kalimantan Selatan

C. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini terdiri data primer dan sekunder, ialah sebagai berikut:

1. Data primer yang langsung didapat langsung dari sumbernya seperti informan langsung, misalnya dari ketua pelaksana kegiatan pendidikan keagamaan, pemateri pendidikan keagamaan, dan peserta pendidikan keagamaan kelompok urban pada lembaga perbankan di kota Banjarmasin. Adapun data yang diteliti yaitu tentang:
 - a. Bagaimana Pelaksanaan pendidikan keagamaan kelompok urban pada lembaga perbankan di kota Banjarmasin?
 - 1) Apa saja materi pendidikan keagamaannya?
 - 2) Apa saja metode pendidikan keagamaannya?
 - 3) Apa saja alat dan media pendidikan keagamaannya?
 - 4) Bagaimana bentuk evaluasi pendidikan keagamaannya?
 - b. Apa saja problem yang dihadapi dalam pelaksanaan pendidikan keagamaan pada kelompok urban?
 - c. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk menghadapi problem yang dihadapi dalam pelaksanaan pendidikan keagamaan pada kelompok urban?
2. Data sekunder yaitu data penunjang dalam penelitian ini yaitu tentang sejarah singkat Bank Satu, Bank Dua dan Bank Tiga, lokasi penelitian, jumlah karyawan, jadwal pendidikan keagamaan, materi pendidikan keagamaan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data di atas diperlukan sumber data sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Yaitu dokumen atau *file-file* yang didapat dari hasil lapangan, seperti buku, foto, majalah, buletin, internet, bahkan dokumen yang berkaitan dengan pendidikan keagamaan pada kelompok urban.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan sebagai cara mengumpulkan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam dan jumlah informannya sedikit/kecil.³

Kiat-kiat dalam melakukan wawancara ada enam⁴ yaitu:

- 1) Membina hubungan baik dengan informan.
- 2) Sabar mendengarkan informan memberikan keterangan.
- 3) Hargai para informan.
- 4) Berkonsentrasi mendengarkan keterangan informan.
- 5) Melakukan probing.
- 6) Mengajukan pertanyaan struktural dan pertanyaan yang mendalami hal-hal.

³*Ibid.*, h.137.

⁴Afriza, *Metode Penelitian Kualitatif*,... h. 145.

Orang yang akan diwawancari disini adalah narasumber (pemateri) dan partisipan, sedangkan yang akan ditanyakan kepada mereka adalah tentang pendidikan keagamaan yang dilaksanakan meliputi manfaat, pendukung kegiatan, dan kesulitan dalam melaksanakan kegiatan jika ada.

3. Observasi

Observasi, yaitu mengamati keadaan dengan disertai pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek yang dituju. Teknik ini digunakan untuk menemukan data tentang pendidikan keagamaan kelompok urban.

E. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini yaitu kualitatif adalah kegiatan yang dilaksanakan secara berkelanjutan selama pendidikan masih berjalan. Dilakukan mulai dari pengumpulan data hingga tahap penulisan laporan.⁵ Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif, mengumpulkan data dan analisis data bukanlah dua hal yang terpisah yang lazim dilakukan bersamaan. Yaitu peneliti mengumpulkan data dan analisis data dilakukan secara bersamaan.

Miles dan Huberman secara garis besar membagi analisis data dalam penelitian kualitatif pada beberapa tahap, yaitu:

1. Kodifikasi Data

Kodifikasi data merupakan tahap pengkodean terhadap data. Yaitu peneliti memberi kode atau penamaan terhadap hasil yang telah diteliti. Cara melakukannya adalah peneliti menulis ulang hasil catatan lapangan yang mereka

⁵*Ibid.*, h. 176.

buat. Apabila wawancara direkam, tentunya pada tahap awal adalah mentranskrip hasil rekaman tanpa mengurangi. Setelah itu peneliti membaca dan memperbaiki apa yang perlu diperbaiki dari semua hasil penelitian itu dan kemudian memilih mana yang penting dan mana yang tidak penting. Kemudian peneliti memberikan kode atau penamaan terhadap penggalan catan lapangan atau dokumen itu.

2. Penyajian Data

Tahap penyajian data adalah bagian tahap lanjutan analisis dimana peneliti menampilkan temuan penelitian berupa kategori atau tema. Alangkah baiknya apabila dalam penyajian data peneliti bisa menggunakan matrik dan diagram untuk menyajikan hasil penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah suatu tahap selanjutnya dimana pada tahap ini peneliti menarik hasil kesimpulan dari temuan data yang didapat. Ini adalah pandangan teoritis peneliti atas temuan dari suatu wawancara atau sebuah dokumen. Setelah penarikan kesimpulan, peneliti kemudian mengecek lagi kebenaran pendapatnya dengan cara mengecek lagi proses coding dan pemaparan data untuk meyakinkan tidak ada lagi kesalahan yang dilakukan.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif bukan generalisasi numerik dan populasi yang diutamakan melainkan kualitas penglompokan data. Validitas data berarti bahwa data yang telah dikumpulkan dapat menggambarkan kenyataan yang sebenarnya yang ingin disampaikan oleh peneliti.

Penelitian kualitatif tidak tertuju pada sedikit atau banyaknya para informan yang menentukan validitas data yang dihimpun, melainkan salah satunya adalah ketepatan atau kecocokan sumber data dengan data yang diperlukan. Salah satu teknik atau cara untuk mendapatkan data yang valid pada penelitian kualitatif adalah penggunaan teknik triangulasi.⁶

Trianggulasi berarti segitiga, tetapi bukan berarti informasi bisa cukup dicari hanya dengan tiga sumber saja. Prinsipnya dalam teknik triangulasi ini informan haruslah dikumpulkan atau dicari dari sumber yang berbeda-beda agar tidak disangka sebuah kelompok. Dalam hal ini, triangulasi dapat diartikan adanya informan yang berbeda-beda atau adanya sumber data yang berbeda mengenai sesuatu yang dicari.

Maka dengan itu, pertanyaan yang harus dikeluarkan oleh peneliti kepada dirinya untuk dapat menggunakan teknik triangulasi tersebut adalah:

1. Mungkinkah hanya dari informan ini saja yang memberikan pendapat ini?
2. Mungkinkah ada pendapat yang berbeda dari orang lain?
3. Apakah sumber lain dapat dicari untuk mengecek kebenaran informasi ini yang ada?
4. Apakah ada dokumen lain yang mungkin bisa saja membantu untuk dapat mengetahuinya dengan lebih tepat?
5. Apakah ada informan lain yang telah saya wawancarai ada keterlibatan bebrbeda dalam suatu hal yang mungkin memberikan suatu pandangan atau

⁶*Ibid.*, h.168

informasi yang berbeda karena mempunyai status sosial yang berbeda dari yang lain?